

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner. Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah rumah sakit Di pekanbaru. masalah yang diteliti adalah pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di pekanbaru.

##### B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

###### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perusahaan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono ,2004: 33). Yang menjadi Variabel bebas atau variabel independen adalah keterlibatan pemakai sistem informasi (x1), dukungan manajemen puncak (x2), dan formalisasi pengembangan sistem informasi (x3). Untuk mengukur variabel yang diteliti, digunakan indikator yang di olah dari kuesioner. Kuesioner penelitian ini menggunakan pengukuran dalam skala likert. Skala ini biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena sosial.

#### **a. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi**

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai dalam tahap perencanaan maupun dalam tahap pengembangan sistem. Sistem informasi yang dikembangkan melibatkan para pemakai akan memberikan kepuasan bagi para pemakai dan pemakai tersebut akan berusaha untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaannya. (Tjhai, 2002 dalam Darmawan Hendra, 2014). Indikator untuk mengukur variabel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Partisipasi dalam pengembangan sistem
- 2) Pendapat dan atau ulasan dalam pengembangan sistem
- 3) Pengaruh dalam pengembangan sistem
- 4) Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi
- 5) Tukar menukar sistem informasi

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument dengan 5 item 5 point skala likert yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

#### **b. Dukungan manajemen puncak**

Dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengorganisasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. (Tjhai, 2002 dalam Darmawan Hendra, 2014). Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Mahir dalam menggunakan komputer
- 2) Memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi
- 3) Aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi
- 4) Memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi
- 5) Ranting pemakai sistem informasi

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument dengan 5 item 5 point skala likert yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

#### **c. Formalisasi pengembangan sistem informasi**

Formalisasi pengembangan sistem akan tinggi apabila perusahaan cenderung memformalisasikan sikap atau kebiasaan mereka untuk mengurangi keanekaragaman dan terutama untuk mengatur, memprediksi dan mengontrolnya secara efektif. Pengembangan sistem informasi yang diformalisasikan akan meningkatkan kinerja atau kesuksesan sistem informasi. (Tjhai, 2002 dalam Darmawan Hendra, 2014). Variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Laporan proyek diserahkan kepada manajer departemen sistem informasi
- 2) Dokumentasi pengembangan sistem
- 3) Teknik dan waktu pencatatan
- 4) Biaya pengembangan sistem informasi
- 5) Pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument dengan 5 item 5 point skala likert yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

## **2. Variabel terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat atau dependen atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

### **a. Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)**

Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari sisi pemakai dengan membagi kinerja sistem informasi akuntansi ke dalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian sistem informasi sebagai pengganti variabel kinerja sistem informasi akuntansi. (Tjhai, 2002 dalam Darmawan Hendra, 2014), Diukur berdasarkan indikator :

- 1) Mampu membantu departemen berfungsi dengan baik
- 2) Sistem penting dalam dalam kesuksesan kinerja
- 3) Meningkatkan kepuasan kerja
- 4) Memberikan informasi yang dibutuhkan
- 5) Senang menggunakan sistem yang ada
- 6) Mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien
- 7) Memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi
- 8) Tertarik untuk menggunakan sistem yang ada
- 9) Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliable



#### 10) Penyesuaian pada berbagai kondisi baru

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument dengan 10 item 5 point skala likert yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah sakit yang ada di pekanbaru dengan jumlah 30 rumah sakit yang telah terdaftar Di dinas Kesehatan kota pekanbaru dan telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan jumlah semua anggota populasi sebagai objek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah manajer/kabag, bagian keuangan, dan bagian administrasi di setiap rumah sakit. Sehingga total nya adalah 90 responden.

**Tabel III.1**  
**Responden Penelitian**

| No | Nama Rumah Sakit                    | Tipe     | Responden |
|----|-------------------------------------|----------|-----------|
| 1  | RS Jiwa Tampan                      | A Khusus | 3 Orang   |
| 2  | RSUD Arifin Achmad, Pekanbaru       | B        | 3 Orang   |
| 3  | RSUD Patala Bumi                    | C        | 3 Orang   |
| 4  | RS TNI Au-Lanud Roesmin Nurjadin    | C        | 3 Orang   |
| 5  | RS Bhayangkara Pekanbaru Polda Riau | C        | 3 Orang   |
| 6  | RS TK IV Pekanbaru                  | D        | 3 Orang   |
| 7  | RS Universitas Riau                 | D        | 3 Orang   |
| 8  | RS Santa Maria Pekanbaru            | B        | 3 Orang   |
| 9  | RS Awal Bros Pekanbaru              | B        | 3 Orang   |
| 10 | RS Eka Hospital Pekanbaru           | B        | 3 Orang   |
| 11 | RS Islam Ibnu Sina                  | B        | 3 Orang   |
| 12 | RSU Pekanbaru Medical Center        | B        | 3 Orang   |
| 13 | RSU Syafira                         | C        | 3 Orang   |

|                 |                              |          |          |
|-----------------|------------------------------|----------|----------|
| 14              | RS Awal Bros Panam           | C        | 3 Orang  |
| 15              | RS Lancang Kuning            | C        | 3 Orang  |
| 16              | RSU Sansani                  | C        | 3 Orang  |
| 17              | RS Bina Kasih                | C        | 3 Orang  |
| 18              | RS Zainab                    | C        | 3 Orang  |
| 19              | RSAB Eria Bunda              | C Khusus | 3 Orang  |
| 20              | RSIA Andini                  | C Khusus | 3 Orang  |
| 21              | RS Bersalin Annisa           | C Khusus | 3 Orang  |
| 22              | RSIA Labuh Baru              | C Khusus | 3 Orang  |
| 23              | RSIA Budhi Mulia             | C Khusus | 3 Orang  |
| 24              | RS Mata Pekanbaru Eye Center | C Khusus | 3 Orang  |
| 25              | RS Mata SMEC Pekanbaru       | C Khusus | 3 Orang  |
| 26              | RS Prof DR Tabrani           | D        | 3 Orang  |
| 27              | RS Andini Rumbai / RS JMB    | D        | 3 Orang  |
| 28              | RS A. Yani                   | D        | 3 Orang  |
| 29              | RS Prima                     | C        | 3 Orang  |
| 30              | RS Aulia                     | C        | 3 Orang  |
| Total Responden |                              |          | 90 orang |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu diperoleh dengan menggunakan metode survey langsung kepada user melalui pembagian kuesioner. Instrumen pengumpulan data mengenai persepsi pemakai terhadap sistem informasi akuntansi menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Almilia dan Briliante (2007) dalam Rina Ristiana (2014) sebagai instrumen penelitiannya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan atau materi pembahasan maka pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan data primer yaitu data yang

dapat dilihat dari sumber pertama, dari individu melalui hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang di bagikan tersebut dengan populasi dari responden yang merupakan pemakai dari sistem informasi akuntansi.

#### **F. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografis responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian data demografis tersebut antara lain: jabatan, jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan sedangkan deskriptif variabel penelitian digunakan memberikan gambaran mengenai deskripsi variabel penelitian yang disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi memaparkan rata-rata (mean) dan standar deviasi.

#### **G. Uji Kualitas Data**

Karena Instrument (kuisisioner) yang digunakan dalam penlitian ini maka perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Kesimpulan yang diperoleh tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang valid dan kurang relibel. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh instrument yang digunakan (Indriantoro & Bambang Supomo, 2002:180 dalam Rina Ristiana, 2014).

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu skuesioner. Suatu kuesiner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Apabila korelasi antara skor total dengan skor masing-masing pertanyaan signifikan (ditunjukkan dengan signifikan  $>0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid (Ghozali, 2005: 47).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2005:41).

Menurut Nunnally (1967) dalam Ghozali (2005: 42) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,6$ .

## H. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda perlu pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.



## 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian yang dapat dilihat dari kurva normal. Jika datanya menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian juga sebaliknya.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain . jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas. (Ghozali, 2005; 105).

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai alat yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan peneliti adalah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi, Sedangkan variabel dependen adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Jadi persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

X1 = Keterlibatan Pemakai Dalam Proses Pengembangan SI

X2 = Dukungan Manajemen Puncak

X3 = Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

e = Error atau Variabel Pengganggu

b1,b2,b3 = Koefisien Regresi